

ABSTRAK

Kurangnya asupan vitamin B12 mempengaruhi jaringan saraf karena fungsi vitamin B12 berperan penting dalam metabolisme jaringan saraf. Selain itu, salah satu faktor yang mempengaruhi penurunan fungsi kognitif adalah hipertensi. Kejadian hipertensi berhubungan dengan fungsi kognitif lansia disebabkan pada lansia telah mengalami proses penuaan akan mengakibatkan perubahan fungsi pada lansia, salah satunya adalah penurunan fungsi kognitif. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan tingkat asupan dari vitamin B12 dan Tekanan darah dengan kejadian demensia pada lansia yang ada di Dinas Sosial UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jombang.

Metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *observational analitik*. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Sampel penelitian ini berjumlah 53 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling*. Instrumen penelitian ini meliputi kuesiones *MMSE* untuk mengukur tingkat demensia, form *Food Weighing* untuk mengukur tingkat asupan vitamin B12 dan *spygnomometer* untuk mengukur tekanan darah. Analisis data menggunakan *rank spearmen* dengan $\alpha < 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan dari 53 responden sebagian besar (77,4%) memiliki asupan vitamin B12 kurang, sebagian besar (41,1%) lansia mengalami hipertensi, dan sebagian besar (37,7%) lansia memiliki tingkat demensia *probable* gangguan demensia. Hasil uji statistik *rank spearmen* $p = 0,002$ ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara asupan vitamin B12 dengan kejadian demensia, dan hasil uji statistik *rank spearmen* $p = 0,000$ ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tekanan darah dengan kejadian demensia. Kesimpulan menunjukkan, asupan vitamin B12 dan tekanan darah terdapat hubungan dengan kejadian demensia pada lansia di Dinas Sosial Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jombang.

Kata Kunci : *Demensia, Lansia, Asupan, Vitamin B12, Tekanan Darah*